

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, yang mana pemberian kegiatan praktik lebih banyak dari pada pemberian materi. Jurusan yang ada di Politeknik Negeri Jember yaitu Jurusan Manajemen Agribisnis. Jurusan Manajemen Agribisnis terdiri dari Program Studi Manajemen Agribisnis dan Manajemen Agroindustri. Perguruan Tinggi memiliki program sebagai syarat kelulusan ketika akan melaksanakan wisuda, selain itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Sarana pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa adalah Program Magang yaitu suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan bekerja langsung di suatu instansi atau perusahaan. Kegiatan magang dilaksanakan selama 760 jam kerja atau kurang lebih 4 bulan dan untuk memenuhi 20 SKS selama satu semester. Kegiatan magang diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar dan memperoleh keterampilan serta memperoleh gambaran mengenai dunia kerja dengan menyelaraskan teori pengetahuan yang diperoleh pada saat perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan terdiri dari tiga divisi yaitu divisi susu segar dengan pabrik pengolahan pakan ternak, jasa kendaraan susu, peternakan sapi dan produk olahan. Divisi yang kedua adalah divisi simpan pinjam yang menyediakan fasilitas kredit berupa uang tunai, barang, kandang sehat, milk can & ember perah, reactor biogas, motor & mobil, dan umroh & haji. Dan yang terakhir

adalah divisi perdagangan & jasa dengan cabang usaha berupa mini market, sapronak, produk olahan dan kedai susu.

Pabrik Pengolahan Pakan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan merupakan sub divisi dari divisi susu segar yang bertugas untuk mendukung kebutuhan anggotanya yang beranggotakan lebih dari sepuluh ribu anggota. Pada Pabrik Pengolahan Makanan Ternak Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan terdapat kegiatan penyimpanan bahan baku, memproduksi produk pakan dan distribusi pakan ternak sapi perah berupa konsentrat dengan merek dagang Cipro Plus dan Setia Feed. Produk pakan ini didistribusikan ke seluruh peternak di daerah Pasuruan dan beberapa pelanggan yang berasal dari luar kota. Dengan adanya pakan ternak Cipro Plus anggota Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan cukup dimudahkan dalam memenuhi kebutuhan pakan pada sapi perah.

Pada laporan magang ini penulis lebih fokus pada manajemen distribusi pakan ternak Cipro Plus dan Setia Feed di KPS Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan untuk menambah pengetahuan bagaimana alur distribusi pakan Cipro Plus dari pabrik hingga sampai ke anggota atau peternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- 1) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa.
- 2) Meningkatkan hubungan kerjasama/kemitraan antara Perguruan Tinggi dengan Instansi Pemerintah, Perusahaan Swasta dan Masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- 1) Menjelaskan merek pakan Cipro Plus dan Setia Feed di KPSP Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan.
- 2) Menjelaskan proses distribusi Cipro plus dan Setia Feed di KPSP Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan
- 2) Menganalisis distribusi Cipro Plus dan Setia Feed menggunakan SWOT

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- 1) Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- 2) Manfaat untuk lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
- 3) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan di Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan tepatnya terletak di lereng sebelah barat Pegunungan Tengger di ketinggian 400-2.000 mdpl, Jl. Raya Wonosari Nongkojajar No. 38, Pasarbaru, Desa Wonosari, Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67165. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Maret sampai 30

Juni 2026. Jumlah total jam sebanyak 1.076 jam yang terdiri dari 30 jam kegiatan pra magang (pembekalan), 976 jam kegiatan magang dan 70 jam kegiatan pasca magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan dengan mencatat hal hal penting berkaitan dengan kegiatan magang yang dilakukan.

2. Praktik Lapang

Metode kerja lapang merupakan metode yang dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan di perusahaan.

3. Wawancara

Metode ini mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab langsung maupun tidak langsung berupa via telepon, dan berdiskusi dengan staf, karyawan dan pembimbing lapang.

4. Studi Pustaka

Metode ini mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang berbagai literatur seperti brosur, *website* instansi, dan buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan magang.

5. Dokumentasi

Metode ini mahasiswa mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan magang.